

Pengaruh Penghargaan dan Sanksi terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Shalat Berjamaah

Ahda Fitri, Ahmad Lahmi, Syaflin Halim

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
ahdafitri@gmail.com

Abstract

This research is set against the backdrop of the low awareness of some students in obeying the discipline of praying zuhur congregations, as well as there are still students who are late in praying zuhur congregations, and some students who choose to receive sanctions or punishments rather than perform the prayer of zuhur congregation. In accordance with the above problems the purpose of the study is: 1) Describe the level of influence of awards on the discipline of the implementation of prayer zuhur congregation, 2) the effect of sanctions on the discipline of the implementation of zuhur prayer of 1st State Luhak Nan Duo. In accordance with typical data in this study used quantitative approach, research data is obtained through questionnaires. The findings were analyzed with correlation techniques, in unison, and Regression Coefficient Determination Test and Regression Coefficient t test. The results of the analysis showed that the: *first* influence of the Award (X1) on the discipline of the implementation of zuhur prayer congregation (Y) at a rate of 5 % with the hypothesis was found 2,042, while at the level of 1 % there was no effect of the award (X1) on the discipline of the implementation of zuhur prayer congregation (Y), while independently the award was influential by 10%. *Second*, there is the effect of sanctions on the discipline of the implementation of zuhur prayer congregation (Y) both at the level of 5 % and 1 % with the hypothesis found 2,732, while the sanction independently affects 25.5%. *Third*, while simultaneously (together) variable awards and sanctions exert a great influence on the discipline of the implementation of zuhur prayer congregational students (Y) with the hypothesis found 7,698.

Keywords: Reward; Punishment; discipline

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kesadaran sebahagian siswa dalam mematuhi disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah, begitu juga masih terdapat siswa yang terlambat dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah, serta ada siswa yang memilih menerima sanksi atau hukuman dari pada melaksanakan shalat zuhur berjamaah. Sesuai dengan masalah di atas tujuan penelitian ialah: 1) Mendeskripsikan tingkat pengaruh dari penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah, 2)

pengaruh sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah, 3) pengaruh penghargaan dan sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah siswa SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo. Sesuai dengan tipikal data dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif, data penelitian didapatkan melalui angket. Hasil temuan dianalisis dengan teknik korelasi, serempak, dan Uji Determinasi Koefisien Regresi dan Uji t Koefisien Regresi. Hasil analisis menunjukkan bahwa: pertama terdapat pengaruh Penghargaan (X1) terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah siswa (Y) pada taraf 5 % dengan hipotesisnya ditemukan 2.042, sedangkan pada taraf 1 % tidak terdapat pengaruh penghargaan (X1) terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah siswa (Y), sedangkan secara independen penghargaan berpengaruh sebesar 10 %. Kedua, Terdapat pengaruh sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah siswa (Y) baik pada taraf 5 % maupun 1 % dengan hipotesisnya ditemukan 2.732, sedangkan sanksi secara independen berpengaruh sebesar 25,5 %. Ketiga, sementara secara simultan (bersama-sama) variabel penghargaan dan sanksi memberikan pengaruh yang besar terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjamaah siswa (Y) dengan hipotesisnya ditemukan 7.698.

Kata Kunci: Penghargaan; Sanksi; Disiplin

Pendahuluan

Usia siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) secara psikologi merupakan masa yang rentan dan belum memiliki pemikiran yang stabil¹⁻², sehingga peserta didik pada jenjang ini sering terjerumus pada perbuatan-perbuatan yang melanggar norma hukum, adat istiadat serta norma agama³⁻⁴⁻⁵⁻⁶.

¹ Gabriel P Kuperminc, Bonnie J Leadbeater, and Sidney J Blatt, "School Social Climate and Individual Differences in Vulnerability to Psychopathology among Middle School Students," *Journal of School Psychology*, 39, no. 2 (2001): 141–59.

² Adekemi E Olowokere and Funmilayo A Okanlawon, "Assessment of Vulnerability Status of Public School Children and Existing School Health Programmes in Osun State, Nigeria," *International Journal of Africa Nursing Sciences* 4 (2016): 42–50, <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2016.03.001>.

³ Kususanto Prihadi and Melissa Chua, "Students' Self-Esteem at School: The Risk, the Challenge, and the Cure," *Journal of Education and Learning* 6, no. 1 (2012): 1–14.

⁴ Jessica L Lucero, Courtenay Barrett, and Hilary Jensen, "An Examination of Family and School Factors Related to Early Delinquency," *Children & Schools Advance Access* 1, no. May (2015): 1–9, <https://doi.org/10.1093/cs/cdv013>.

⁵ Julia Sandahl, "School Climate and Delinquency-on the Significance of the Perceived Social and Learning Climate in School for Refraining from Offending," *Journal of Scandinavian Studies in Criminology and Crime Prevention* 17, no. 2 (2016): 110–30, <https://doi.org/10.1080/14043858.2016.1260335>.

⁶ William De Soto et al., "The Effect of College Students' Religious Involvement on Their Academic Ethic," *Religion & Education* 45, no. 2 (2018): 190–207, <https://doi.org/10.1080/15507394.2018.1425077>.

Kondisi psikologis peserta didik seperti di atas menuntut adanya sikap yang tegas dalam memberikan pendidikan kepada mereka, seperti halnya penegakan disiplin, disiplin merupakan hal yang terpenting bagi setiap orang. Khusus dalam lembaga pendidikan, semakin kuat disiplin yang diterapkan oleh lembaga pendidikan tersebut akan semakin berpengaruh kepada kemajuan lembaga pendidikan tersebut⁷⁻⁸⁻⁹.

Untuk tegaknya aturan atau disiplin pada lembaga pendidikan, di antara langkah yang dapat dilakukan ialah dengan penerapan penghargaan dan sanksi atau hukuman, dimana keduanya merupakan hal yang tak bisa dipisahkan¹⁰⁻¹¹.

Dalam kehidupan manusia tanpa terkecuali dalam hal yang terkait dengan pendidikan, pemberian hukuman dan imbalan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, begitu juga sebenarnya aturan yang ada di dalam Islam, siapa yang melaksanakan sebuah kebajikan akan diberikan imbalan yang setimpal, sebaliknya setiap orang yang mengerjakan keburukan akan dikenakan sanksi berupa dosa.

Aturan yang demikian selain mengingatkan manusia tentang pentingnya mentaati setiap aturan juga memberikan informasi tentangantisipasi dampak negative dari pelanggaran aturan. Oleh karenanya, shalat sebagai salah satu dari kewajiban umat Islam harus diberikan penegasan sejak dini arti penting melaksanakan ibadah tersebut.

Ibadah shalat sebagaimana diungkapkan oleh Iswari dan kawan-kawan memiliki banyak keutamaan serta nilai di dalamnya yang tidak diketahui oleh umat manusi¹². Lebih lanjut diungkapkan oleh ahli lain bahwa seandainya manusia memahami hikmah apa yang terdapat di dalam shalat maka mereka akan berusaha dengan berbagai upaya untuk tetap bisa melaksanakan shalat¹³. Di sisi lain shalat merupakan ibadah yang bisa membentuk perilaku disiplin bagi pelakunya,

⁷ Muhammad Yusuf, Mahyudin Ritonga, and Mursal, "Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah," *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 49–60, <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437> Article.

⁸ Nicholas Odoyo Simba, John Odwar Agak, and Eric K Kabuka, "Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County , Kenya," *Journal of Education and Practice* 7, no. 6 (2016): 164–73.

⁹ Jón Torfi Jónasson, "Educational Change, Inertia and Potential Futures," *European Journal of Futures Research* 4, no. 7 (2016): 1–14, <https://doi.org/10.1007/s40309-016-0087-z>.

¹⁰ Adam Steel et al., "The Impact of Reward and Punishment on Skill Learning Depends on Task Demands," *Nature Publishing Group*, no. July (2016): 1–9, <https://doi.org/10.1038/srep36056>.

¹¹ Vera E Heininga et al., "Reward and Punishment Learning in Daily Life: A Replication Study," *PLoS ONE* 12, no. 10 (2017): 1–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal>.

¹² Nizamul Iswari, Mursal, and Rahmi, "Praying in The Subject of Practice of Worship in SMK Muhammadiyah 1 Padang," *Rubama: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2020): 34–44.

¹³ Rosniati Hakim et al., "Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah," *Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems* 12, no. 02 (2020): 3326–32, <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201455>.

disamping itu juga bagian dari rukun Islam berpengaruh pada akhlaq manusia¹⁴⁻¹⁵⁻¹⁶.

Oleh karena itu, Islam memberikan aturan melalui hadis Nabi bahwa pada saat anak sudah mencapai usia sepuluh tahun, pelaksanaan shalat ditekankan kepada anak dengan memberikan hukuman, sehingga kebiasaan melaksanakan shalat benar-benar tertanam pada diri anak¹⁷.

Begitu juga dalam hal pelaksanaan ibadah shalat, diusia remaja atau usia sekolah, banyak yang meninggalkan bahkan tidak peduli dengan ibadah shalat. Khusus di SMP N 1 Luhak Nan Duo yang peneliti amati, masih banyak siswa yang meninggalkan ibadah shalat lima waktu. Hanya pelaksanaan shalat zuhur yang bisa dipantau atau di kontrol, sementara shalat yang lainnya hanya bisa dipantau melalui buku kontrol.

Untuk mengurangi atau menghambat penyimpangan-penyimpangan tingkah laku siswa diatas, maka perlu dilakukan cara-cara yang tepat untuk menanganinya, sehingga siswa lebih tertib dan disiplin. Di antara langkah yang ditempuh ialah dengan memberikan *Reward and Punishment* atau penghargaan dan hukuman atau sanksi.

Khusus dalam hal kegiatan shalat berjamaah, jika siswa yang rajin dan disiplin melaksanakan shalat berjamaah, diberikan *reward* baik berupa pujian atau penghargaan lainnya seperti diberikan kesempatan menjadi muadzin, iqamat, ada juga yang diberikan kesempatan menjadi imam shalat, serta diberikan kesempatan untuk membaca doa, sehingga siswa tersebut akan semakin rajin dan semangat dalam melaksanakan shalat berjamaah tersebut.

Disamping memberikan penghargaan, hal yang tak kalah penting di dalam pendidikan adalah dengan diterapkannya sanksi atau hukuman¹⁸. Hukuman berguna untuk mengurangi pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib¹⁹.

SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo merupakan sekolah yang menerapkan aturan dan disiplin yang kuat, sehingga mewajibkan para siswa menjalankan

¹⁴ Ismail Sukardi, "Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective," *Ta'dib: Journal of Islamic Education* 21, no. 1 (2016): 41–58, <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>.

¹⁵ Prof Maria Kuman, "Science for the Effect of Prayer," *Global Journal of Medical Research: K Interdisciplinary* 19, no. 7 (2019): 1–6.

¹⁶ Nabeela Nazish and Nidhi Kalra, "Muslim Prayer- A New Form of Physical Activity: A Narrative Review," *International Journal of Health Sciences and Research* 8, no. 7 (2018): 337–44.

¹⁷ Anderson Blanton, "The Apparatus of Belief: Prayer, Technology, and Ritual Gesture," in *Religion and the Individual: Belief, Practice, and Identity*, ed. Douglas J. Davies and Michael J. Thate (Beijing: MDPI, 2017), 93–106, <https://doi.org/10.3390/rel7060069>.

¹⁸ Yusuf, Ritonga, and Mursal, "Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah."

¹⁹ Rianawati and Nurhamid, "The Giving Punishment of School Rules Violation in Enforcing Discipline Characters on MTs. Raudlatussa'adah Pontianak," *International Journal for Educational and Vocational Studies* 2, no. 2 (2020): 151–57, <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i2.2132>.

kedisiplinan di sekolah. Siswa yang rajin dan disiplin akan diberikan penghargaan, berupa pujian, diberikan kesempatan menjadi mu'adzin, pembaca iqamat, sebagai imam, kemudian pembacaan zikir dan berdo'a sesudah shalat. Sementara sanksi atau hukuman juga diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin dalam pelaksanaan shalat berjama'ah. Adapun sanksi yang diberikan siswa yang terlambat maupun yang tidak mengikuti shalat zuhur berjama'ah yaitu mulai dari teguran, peringatan, duduk di shaf belakang, berdiri setelah selesai shalat, kemudian membersihkan wc serta dikenakan denda buku bagi yang tidak mengikuti shalat berjama'ah.

Kegiatan shalat berjama'ah sudah menjadi kegiatan rutin dilaksanakan di SMP N 1 Luhak Nan Duo, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis. Kegiatan shalat berjama'ah dilaksanakan karena pihak sekolah menginginkan agar siswanya yang tamat mendapatkan ilmu pengetahuan sekaligus mampu mengamalkan ajaran agama yang keselamatan hidupnya dunia dan akhirat.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, ditemukan bahwa dalam praktek pelaksanaan shalat berjama'ah, banyak di antara peserta didik yang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi, sehingga masih terjadi pelanggaran oleh siswa, masih ada siswa yang terlambat untuk mengikuti shalat berjama'ah, bahkan masih terdapat siswa lebih memilih menerima sanksi atau hukuman dari pada mengikuti shalat zuhur berjama'ah.

Observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 22 Juli 2019, diketahui bahwa data menunjukkan selama dua minggu pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah hampir setiap hari siswa terlambat mencapai 5 s/d 7 orang siswa, yang absen atau tidak shalat berjama'ah 1 hari sebanyak 90 siswa, yang tidak shalat selama 2 hari ditemukan 37 siswa, sedangkan yang tidak shalat selama 3 hari ditemukan 10 siswa.

Dari permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang "Pengaruh Penghargaan dan Sanksi Terhadap Disiplin Pelaksanaan Sholat Zuhur Berjama'ah Siswa SMP Negeri."

Motivasi ini semakin tinggi mengingat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi terkait tema yang diusung yakni: 1) Masih rendahnya kesadaran sebahagian siswa dalam mematuhi disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah, 2) Masih terdapat siswa yang terlambat dalam melaksanakan shalat zuhur berjama'ah, 3) Masih ada siswa yang memilih menerima sanksi atau hukuman dari pada melaksanakan shalat zuhur berjama'ah, 4) Bagaimana bentuk penerapan penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah, 5) Bagaimana bentuk penerapan sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah.

Sejumlah hasil identifikasi permasalahan di atas tidak memungkinkan untuk dianalisis dalam penelitian ini, oleh karenanya peneliti membatasinya pada: 1) Pengaruh penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah siswa di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, 2) Pengaruh sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat zuhur berjama'ah siswa di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, 3)

Pengaruh penghargaan dan sanksi terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah siswa di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo.

Tiga focus permasalahan di atas dianggap sudah dapat mengungkapkan permasalahan penelitian, oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk: 1) Mengetahui pengaruh penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah siswa di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, 2) Mengetahui pengaruh sanksi terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah siswa di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, 3) Mengetahui pengaruh penghargaan dan sanksi terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah siswa di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini memaparkan hasil dalam bentuk angka, sehingga merupakan penelitian kuantitatif. Tempat penelitian ini ialah di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo, sesuai dengan kondisi jumlah peserta didik di sana pada tahun ajaran 2019/2020 yakni 685 maka populasi penelitian ini ialah semua peserta didik. Mengingat keterbatasan peneliti pada berbagai hal maka dari populasi tersebut diambil sampel dengan teknik stratified random sampling, penggunaan teknik ini menghasilkan sampel penelitian dengan jumlah 110 orang.

Untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang diinginkan, sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu disusun kisi-kisi angket yang rencananya akan disebarakan kepada informan, dalam proses penyusunan kisi-kisi peneliti terlebih dahulu melakukan validasi kepada dua orang yang dipandang memiliki keahlian sesuai dengan konten penelitian, setelah instrument yang disusun dinyatakan valid kemudian baru disebarakan kepada 110 orang peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

Sementara itu, untuk melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif kuantitatif melalui uji instrument, uji realibilitas, regresi, uji prasyarat, uji homogenitas, uji statistic dan uji hipotesis.

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini ialah: 1) Terdapat pengaruh positif pemberian penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah, 2) Terdapat pengaruh positif pemberian sanksi terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah, 3) Terdapat pengaruh positif pemberian penghargaan dan sanksi terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah secara simultan.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan sholat zhuhur berjama'ah siswa di SMP N 1 Luhak Nan Duo.

Sesuai dengan data penelitian yang telah dianalisis melalui uji T, maka hasil yang didapatkan tentang pengaruh penghargaan terhadap disiplin pelaksanaan sholat zuhur berjama'ah ialah seperti pada table 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Regresi

Variabel Bebas	t_{hitung}	t_{table} (Probabilitas)	
		0.05%	0.01%
X_1	2.042	1.658	2.358

Data yang terdapat pada table 1 di atas ialah dapat dijelaskan bahwa 1) $2.042 > 1.658$ artinya variabel Penghargaan (X_1) berpengaruh terhadap Pelaksanaan Shalat Zhuhur Berjama'ah Siswa (Y) pada taraf 5 %. tapi, 2) $2.042 > 2.358$ artinya variabel Penghargaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pelaksanaan Shalat Zhuhur Berjama'ah Siswa (Y) pada pada taraf 1 %. Dari keterangan di atas, maka disimpulkan H_0 ditolak dengan konsekuensi H_1 di terima pada taraf kepercayaan 95%.

Selanjutnya untuk melihat sejauh mana besar pengaruh yang diberikan variabel X_1 dengan terpisah terhadap Y secara murni, maka digunakan analisis korelasi parsial. Disajikan di bawah ini:

Tabel 2. **Correlations**

Control Variables		Penghargaan	Pelaksanaan shalat zuhur
Sanksi Penghargaan	Correlation	1.000	.100
	Significance (2-tailed)	.	.300
	Df	0	107
Pelaksanaan shalat zuhur	Correlation	.100	1.000
	Significance (2-tailed)	.300	.
	Df	107	0

Dari hasil analisis diperoleh besar hubungan secara parsial antara X_1 dengan Y yakni sebesar 0.100 (10%). Pencapaian ini menandakan bahwa penghargaan secara independent berpengaruh kepada pelaksanaan shalat Zhuhur berjama'ah sebesar 10%.

Arti penting dari hasil penelitian ini ialah bahwa penghargaan atau reward merupakan bagian yang harus dipertimbangkan dalam memberikan dorongan kepada peserta didik, apalagi peserta didik yang masih berada pada usia labil seperti di sekolah menengah pertama.

Temuan penelitian di atas memiliki relevansi dengan kesimpulan para peneliti yang mengungkapkan bahwa penghargaan terhadap peserta didik akan meningkatkan dan memberikan semangat bagi mereka dalam memperlihatkan eksistensi dirinya^{20, 21, 22}. Kesimpulan lain juga mengungkapkan bahwa selain

²⁰ Lori Kay Baranek, "The Effect of Rewards and Motivation on Student Achievement" (Grand Valley State University, 1996), <http://scholarworks.gvsu.edu/theses>.

penggunaan media pembelajaran yang tepat²³ dan metode pembelajaran yang relevan pemberian reward dapat meningkatkan hasil pembelajaran^{24, 25}.

Adanya keterpengaruhan reward terhadap disiplin peserta didik dalam mengikuti shalat berjamaah ialah tidak terlepas dari sifat naluri manusia yang butuh terhadap penghargaan dari setiap apa yang telah mereka lakukan, Allah juga mewajibkan umat Islam untuk shalat diiringi dengan adanya reward berupa pahala serta punishment dalam bentuk dosa.

Pengaruh sanksi terhadap disiplin pelaksanaan sholat Zhuhur berjama'ah siswa di SMP N 1 Luhak Nan Duo.

Berdasarkan hasil analisis uji t maka dapat dibuat rangkuman hasil perhitungan uji koefisien regresi tersebut untuk mengambil keputusan diterima atau ditolaknya H_0 , dalam penelitian ini yang terlihat pada table 3 berikut ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Regresi

Variabel Bebas	T_{hitung}	T_{table} (Probabilitas)	
		0.05%	0.01%
X_2	2.732	1.658	2.358

Data yang terdapat pada table 3 di atas dapat diperjelas dalam bentuk deskripsi yakni: 1) $2.732 > 1.658$ artinya variabel sanksi berpengaruh signifikan terhadap ibadah siswa pada taraf 5 %. dan, 2) $2.732 > 2.358$ artinya variabel sanksi berpengaruh signifikan terhadap ibadah siswa pada taraf 1 %.

Dari keterangan di atas, maka disimpulkan H_1 dan H_0 sama-sama di terima. Selanjutnya untuk melihat sejauh mana besar pengaruh yang diberikan variabel X_2 dengan terpisah terhadap Y secara murni, maka digunakan analisis korelasi parsial. Disajikan di bawah ini:

²¹ Leslie Allison Hart, "The Impact of Rewards on the Effectiveness of Performance Feedback in Improving Writing Production in Elementary School Students" (The University of Tennessee, Knoxville, 2017).

²² Zulfiqar Ali, Ijaz Ahmad Tatlah, and Muhammad Saeed, "Motivation and Student's Behavior: A Tertiary Level Study," *International Journal of Psychology and Counselling* 3, no. 2 (2011): 29–32, <http://www.academicjournals.org/IJPC>.

²³ Elvia Susanti, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 179–91, <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>.

²⁴ Fitria Sartika and Mahyudin Ritonga, "Ta'tsir Isti'mal Al-Wasa'il Al-Sam'iyyah Al-Bashariyyah 'Ala Nataij Ta'lim Mufradat Al-Lughah Al-'Arabiyah Lilfashl Al-Rabi' Fi Al-Madrasah Al-Ibtida'iyah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Parambahan Lambasi Payakumbuh," *Alfazuna* 4, no. 2 (2020): 144–54, <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/alfazuna/article/view/592/261>.

²⁵ Aprianto et al., "The Influence of Using Audio- Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyyah," *Izdiibar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (2020): 149–62.

Tabel 4. Correlations

Control Variables		Sanksi	Pelaksanaan shalat zuhur
Penghargaan	Sanksi	1.000	.255
	Correlation	.	.007
	Significance (2-tailed)	0	107
Pelaksanaan shalat zuhur	Correlation	.255	1.000
	Significance (2-tailed)	.007	.
	Df	107	0

Dari hasil analisis diperoleh besar hubungan secara parsial antara X_2 dengan Y adalah sebesar 0.255 (25.5%). Hal ini menunjukkan bahwa sanksi secara independent berpengaruh kepada pelaksanaan shalat Zhuhur Berjama'ah sebesar 25.5%.

Sanksi merupakan suatu yang dianggap tidak menguntungkan bagi objeknya, dalam pendidikan setiap hukuman yang diberikan tidak dimaksudkan untuk mencederai peserta didik^{26, 27}, melainkan dalam setiap sanksi atau hukuman terdapat nilai untuk mendidik dan menyadarkan peserta didik arti penting mematuhi disiplin yang dilanggarnya^{28, 29}.

Keterpengaruhannya pemberian sanksi terhadap kedisiplinan siswa melaksanakan shalat berjamaah sebagaimana yang terdapat di SMP Negeri 1 Luhak Nan Duo sejalan dengan hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa di antara peserta didik patuh terhadap aturan dan disiplin ialah karena khawatir dikenakan sanksi oleh pihak sekolah^{30, 31}.

Sejalan dengan keberadaan dan pemberian sanksi terhadap peserta didik yang tidak mematuhi disiplin shalat berjamaah, kewajiban shalat yang diperintahkan

²⁶ Indah Khomsiyah, "Hukuman Terhadap Anak Sebagai Alat Pendidikan Ditinjau Dari Hukum Islam," *Abkam* 2, no. 1 (2014): 105–17.

²⁷ Sri Handayani, Ruliana Khasanah, and Rahmi Hanifah, "Konsep Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Menurut Hadis," *UNIVERSUM* 3, no. 1 (2019): 41–58.

²⁸ Arab Naz et al., "The Impacts of Corporal Punishment on Students' Academic Performance/Career and Personality Development Up-To Secondary Level Education in Khyber Pakhtunkhwa Pakistan," *International Journal of Business and Social Science* 2, no. 12 (2011): 130–40.

²⁹ P. O. Arigbo and T. F Adeogun, "Effect of Punishment on Students Academic Performance: An Empirical Study of Secondary School Students in Ikwuano Abia State, Nigeria," *International Journal of Applied Research and Technology* 7, no. 10 (2018): 52–58.

³⁰ O Stanley, "Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria)," *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 3, no. 1 (2018): 181–94, <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v3-i1/758>.

³¹ Henry L N Onderi and Florence Y Odera, "Discipline as a Tool for Effective School Management," *Educational Research* 3, no. 9 (2012): 710–16.

Allah kepada umat Islam juga mengandung nilai punishment^{32, 33}, yakni setiap orang yang meninggalkannya akan mendapatkan dosa³⁴. Oleh karena itu, penanaman nilai keimanan kepada peserta didik adalah merupakan pokok utama dalam mensukseskan dan menegakkan disiplin shalat berjamaah, karena jika reward dan punishment yang dalam bentuk material yang terus diberikan akan berdampak buruk disebabkan keterbasan ruang dan waktu bahkan material.

Pengaruh penghargaan dan sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat Zhuhur berjama'ah siswa di SMP N 1 Luhak Nan Duo

Untuk mengetahui hasil yang terkait dengan permasalahan ketiga ini maka peneliti melakukan analisis melalui uji F, dari hasil uji tersebut diketahui hasil seperti berikut:

Tabel 5. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.575	2	158.787	7.698	.001 ^b
	Residual	2207.189	107	20.628		
	Total	2524.764	109			

- a. Dependent Variable: pelaksanaan Shalat Zhuhur
- b. Predictors: (Constant), Sanksi, Penghargaan

Sesuai dengan hasil yang ditemukan sebagaimana pada table 5 di atas maka dapat diuraikan bahwa Nilai F_{hitung} 7.698, sementara F_{tabel} 3.07 pada probabilitas 0.05, dan 4.79 pada probabilitas 0.01, maka kesimpulannya adalah:

Pertama, $F_{hitung} 7.698 > F_{tabel} 3.07$, capaian ini memiliki makna bahwa yang terkait dengan reward dan punishment secara signifikan sama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel kedisiplinan shalat berjamaah pada taraf 5 % dengan

³² Syaflin Halim et al., "The Drug Addicts Rehabilitation: On Perspective of the Maqashid Shari'ah and Law Basic Principle," *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 4 (2020): 2837–45.

³³ Ahmad Lahmi et al., "Internet , Pesantren and Management Strategies Educational Building," *International Journal of Advanced Science Research* 29, no. 4 (2020): 2827–36.

³⁴ Wahyudi Setiawan, "Reward and Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *AL-MURABBI* 4, no. 2 (2018): 184–201.

tingkat kepercayaan 95%. *Kedua*, perolehan hitungan $7.698 > 4.79$, artinya variable X_1 dan X_2 yakni penghargaan dan hukuman secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap variabel Y yakni kedisiplinan shalat berjamaah, pengaruh dari kedua variable X tersebut sigifikansinya pada taraf 1 % dengan tingkat akurasinya 99%.

Tabel 6. determinasi (kekuatan variable X_1 & X_2 berpengaruh terhadap variable Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 ^a	.126	.109	4.542

a. Predictors: (Constant), Sanksi, Penghargaan

Uji determinasi sebagaimana yang terlihat pada table 6 mengindikasikan bahwa capaian R Square adalah 0.355, hal ini menandakan bahwa penghargaan (X_1) dan Saksi (X_2) berpengaruh 35.5% terhadap Pelaksanaan Shalat Zhuhur Berjamaah Siswa (Y) di SMPNegeri 1 Luhak nan Duo. Sisanya 64.5% dapat dinyatakan bahwa nilai sisa itu disebabkan oleh factor lain yang tidak masuk dalam content penelitian ini, aspek atau variable lain tersebut dapat dijadikan garapan bagi para peneliti di masa mendatang.

Perolehan hitungan keterpengaruhan dari variable pemberian reward (X_1) dan pemberian sanksi (X_2) sebagaimana pada uji F mengindikasikan bahwa keduanya secara bersamaan mempengaruhi kedisiplinan shalat berjamaah (Y), tingkat pengaruh itu terdapat sebesar 35.5%, maka 10% disebabkan oleh X_1 , dan 25.5% disebabkan oleh X_2 .

Dalam hal pelaksanaan shalat Zhuhur Berjama'ah, maka penghargaan yang bisa diberikan kepada siswa diantaranya, guru menunjukkan perasaan senang kepada siswa yang melaksanakan shalat dengan baik, memberikan acungan jempol, memberikan pujian, memberikan kesempatan sebagai muadzin, iqamat, juga sebagai imam, pembaca zikir dan doa sesudah shalat. Kemudian pemberian penghargaan juga bisa berupa memberikan nilai yang baik kepada siswa yang disiplin melaksanakan shalat tersebut.

Penutup

Dari data yang ditemukan dan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa: *pertama*, Terdapat pengaruh penghargaan (X_1) terhadap disiplin pelaksanaan shalat zhuhur berjama'ah siswa (Y) pada taraf 5 %, setelah dilakukan uji t Koefisien Regresi, hipotesis pertama ditemukan $2.042 > 1.658$, sementara variabel Penghargaan (X_1) tidak berpengaruh terhadap Pelaksanaan Shalat Zhuhur Berjama'ah Siswa (Y) pada pada taraf 1 %, setelah ditemukan $2.042 < 2.358$, sedangkan secara independen penghargaan berpengaruh sebesar 10 %.

Kedua, Terdapat pengaruh sanksi terhadap disiplin pelaksanaan shalat zhuhur berjama'ah siswa (Y) baik pada taraf 5 % maupun 1 % dengan hipotesisnya ditemukan 2.732, sedangkan sanksi secara independen berpengaruh sebesar 25,5 %. *Ketiga*, Sementara secara secara simultan analisisnya menunjukkan variabel pemberian reward dan pemberian sanksi memberikan pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan shalat berjamaah, setelah dilakukan uji F ditemukan $7.698 > 3.08$ pada taraf kepercayaan 95 % dan $7.698 > 4.81$ pada taraf kepercayaan 99 %.

Referensi

- Ali, Zulfiqar, Ijaz Ahmad Tatlah, and Muhammad Saeed. "Motivation and Student's Behavior: A Tertiary Level Study." *International Journal of Psychology and Counselling* 3, no. 2 (2011): 29–32. <http://www.academicjournals.org/IJPC>.
- Aprianto, Mahyudin Ritonga, Yoni Marlius, and Raihan Nusyur. "The Influence of Using Audio- Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmilyah Awwaliyyah." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 2 (2020): 149–62.
- Arigbo, P. O., and T. F Adeogun. "Effect of Punishment on Students Academic Performance: An Empirical Study of Secondary School Students in Ikwuano Abia State, Nigeria." *International Journal of Applied Research and Technology* 7, no. 10 (2018): 52–58.
- Baranek, Lori Kay. "The Effect of Rewards and Motivation on Student Achievement." Grand Valley State University, 1996. <http://scholarworks.gvsu.edu/theses>.
- Blanton, Anderson. "The Apparatus of Belief: Prayer, Technology, and Ritual Gesture." In *Religion and the Individual: Belief, Practice, and Identity*, edited by Douglas J. Davies and Michael J. Thate, 93–106. Beijing: MDPI, 2017. <https://doi.org/10.3390/rel7060069>.
- Hakim, Rosniati, Mahyudin Ritonga, Khadijah, and Wetti Susanti. "Implementation of Contextual Teaching and Learning in Islamic Education at Madrasah Diniyah." *Journal of Advanced Research in Dynamical & Control Systems* 12, no. 02 (2020): 3326–32. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I2/S20201455>.
- Halim, Syaflin, Endri Yenti, Mahyudin Ritonga, Desi Asmaret, Raja Ritonga, Mursal, and Aguswan Rasyid. "The Drug Addicts Rehabilitation: On Perspective of the Maqashid Shari'ah and Law Basic Principle." *International Journal of Advanced Science and Technology* 29, no. 4 (2020): 2837–45.
- Handayani, Sri, Ruliana Khasanah, and Rahmi Hanifah. "Konsep Reward Dan Punishment Dalam Pendidikan Menurut Hadis." *UNIVERSUM* 3, no. 1 (2019): 41–58.
- Hart, Leslie Allison. "The Impact of Rewards on the Effectiveness of Performance Feedback in Improving Writing Production in Elementary School Students." The University of Tennessee, Knoxville, 2017.

- Heininga, Vera E, Eeske Van Roekel, Marieke Wichers, and Albertine J Oldehinkel. "Reward and Punishment Learning in Daily Life: A Replication Study." *PLoS ONE* 12, no. 10 (2017): 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.1371/journal>.
- Iswari, Nizamul, Mursal, and Rahmi. "Praying in The Subject of Practice of Worship in SMK Muhammadiyah 1 Padang." *Rubama: Islamic Education Journal* 3, no. 1 (2020): 34–44.
- Jónasson, Jón Torfi. "Educational Change, Inertia and Potential Futures." *European Journal of Futures Research* 4, no. 7 (2016): 1–14. <https://doi.org/10.1007/s40309-016-0087-z>.
- Khomsiyah, Indah. "Hukuman Terhadap Anak Sebagai Alat Pendidikan Ditinjau Dari Hukum Islam." *Abkam* 2, no. 1 (2014): 105–17.
- Kuman, Prof Maria. "Science for the Effect of Prayer." *Global Journal of Medical Research: K Interdisciplinary* 19, no. 7 (2019): 1–6.
- Kuperminc, Gabriel P, Bonnie J Leadbeater, and Sidney J Blatt. "School Social Climate and Individual Differences in Vulnerability to Psychopathology among Middle School Students." *Journal of School Psychology*, 39, no. 2 (2001): 141–59.
- Lahmi, Ahmad, Mahyudin Ritonga, Riki Saputra, Mursal, Sandra Ayu, Talqis Nurdianto, and Surya Afdhal. "Internet , Pesantren and Management Strategies Educational Building." *International Journal of Advanced Science Research* 29, no. 4 (2020): 2827–36.
- Lucero, Jessica L, Courtenay Barrett, and Hilary Jensen. "An Examination of Family and School Factors Related to Early Delinquency." *Children & Schools Advance Access* 1, no. May (2015): 1–9. <https://doi.org/10.1093/cs/cdv013>.
- Naz, Arab, Waseem Khan, Umar Daraz, Mohammad Hussain, and Qaisar Khan. "The Impacts of Corporal Punishment on Students' Academic Performance/Career and Personality Development Up-To Secondary Level Education in Khyber Pakhtunkhwa Pakistan." *International Journal of Business and Social Science* 2, no. 12 (2011): 130–40.
- Nazish, Nabeela, and Nidhi Kalra. "Muslim Prayer- A New Form of Physical Activity: A Narrative Review." *International Journal of Health Sciences and Research* 8, no. 7 (2018): 337–44.
- Olowokere, Adekemi E, and Funmilayo A Okanlawon. "Assessment of Vulnerability Status of Public School Children and Existing School Health Programmes in Osun State , Nigeria." *International Journal of Africa Nursing Sciences* 4 (2016): 42–50. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2016.03.001>.
- Onderi, Henry L N, and Florence Y Odera. "Discipline as a Tool for Effective School Management." *Educational Research* 3, no. 9 (2012): 710–16.
- Prihadi, Kususanto, and Melissa Chua. "Students' Self-Esteem at School: The Risk, the Challenge, and the Cure." *Journal of Education and Learning* 6, no. 1

- (2012): 1–14.
- Rianawati, and Nurhamid. “The Giving Punishment of School Rules Violation in Enforcing Discipline Characters on MTs. Raudlatussa’adah Pontianak.” *International Journal for Educational and Vocational Studies* 2, no. 2 (2020): 151–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/ijevs.v2i2.2132>.
- Sandahl, Julia. “School Climate and Delinquency-on the Significance of the Perceived Social and Learning Climate in School for Refraining from Offending from Offending.” *Journal of Scandinavian Studies in Criminology and Crime Prevention* 17, no. 2 (2016): 110–30. <https://doi.org/10.1080/14043858.2016.1260335>.
- Sartika, Fitria, and Mahyudin Ritonga. “Ta’tsir Isti’mal Al-Wasa’il Al-Sam’iyyah Al-Bashariyyah ‘Ala Nataij Ta’lim Mufradat Al-Lughah Al-’Arabiyyah Lilfashl Al-Rabi’ Fi Al-Madrasah Al-Ibtida’iyah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah Parambahan Lambasi Payakumbuh.” *Alfazuna* 4, no. 2 (2020): 144–54. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/alfazuna/article/view/592/261>.
- Setiawan, Wahyudi. “Reward and Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *AL-MURABBI* 4, no. 2 (2018): 184–201.
- Simba, Nicholas Odoyo, John Odwar Agak, and Eric K Kabuka. “Impact of Discipline on Academic Performance of Pupils in Public Primary Schools in Muhoroni Sub-County , Kenya.” *Journal of Education and Practice* 7, no. 6 (2016): 164–73.
- Soto, William De, Hassan Tajalli, Nathan Pino, and Chad L Smith. “The Effect of College Students ’ Religious Involvement on Their Academic Ethic.” *Religion & Education* 45, no. 2 (2018): 190–207. <https://doi.org/10.1080/15507394.2018.1425077>.
- Stanley, O. “Discipline and Academic Performance (A Study of Selected Secondary Schools in Lagos, Nigeria).” *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 3, no. 1 (2018): 181–94. <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v3-i1/758>.
- Steel, Adam, Edward H Silson, Charlotte J Staggs, and Chris I Baker. “The Impact of Reward and Punishment on Skill Learning Depends on Task Demands.” *Nature Publishing Group*, no. July (2016): 1–9. <https://doi.org/10.1038/srep36056>.
- Sukardi, Ismail. “Character Education Based on Religious Values: An Islamic Perspective.” *Ta’dib: Journal of Islamic Education* 21, no. 1 (2016): 41–58. <https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744>.
- Susanti, Elvia, Mahyudin Ritonga, and Bambang Bambang. “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 179–91. <https://doi.org/10.29240/jba.v4i1.1406>.
- Yusuf, Muhammad, Mahyudin Ritonga, and Mursal. “Implementasi Karakter Disiplin Dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI Di SMA Islam

Terpadu Darul Hikmah.” *Jurnal Tarbiyatuna* 11, no. 1 (2020): 49–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437> Article.